

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Setelah menganalisa data dari melalui hasil wawancara dan observasi serta bantuan data sekunder yang penulis peroleh, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan dari penelitian dengan judul "Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Virtual Komunitas Gospel GBI Miracle Service Jogja Dalam Menjalani Kegiatan Kerohanian Selama Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021" bahwasanya komunitas Gospel sangat memahami tentang keberadaan komunikasi virtual dimana selama pandemi terjadi. Kondisi pandemi menjadi batu loncatan bagi GBI Miracle Service untuk menata kembali segala bentuk kegiatan kerohanian menjadi virtual dimana komunitas Gospel yang adalah komunitas rohani dapat tetap saling terhubung satu dengan yang lain melalui sambungan konektivitas media-media sosial yang ada.

Adanya berbagai perubahan yang sangat terlihat sebelum dan saat pandemi terjadi, seperti penyampaian pesan dari konvensional menjadi virtual, hingga interaksi antara pendeta yang berkhotbah dengan jemaat yang dialihkan menjadi online sehingga menghasilkan beragam tanggapan dari informan yang penulis gunakan. Hasil penelitian menunjukkan komunitas Gospel dalam menjalankan kegiatan kerohanian melibatkan pesan non verbal di dalamnya seperti ekspresi dan bahasa tubuh anggota yang tidak sepenuhnya bisa diekspresikan melalui komunikasi virtual. Namun bagaimana komunitas Gospel memanfaatkan media sosial yang ada untuk menyampaikan dan menerima pesan menjadi point utama dimana komunikasi mereka tetap berjalan semasa pandemi. Informasi berbentuk kata-kata seperti khotbah pendeta, dan rangkaian kegiatan lainnya dapat diterima dalam segala keadaan, terlepas dari jarak, ruang dan waktu.

Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa dengan adanya kegiatan kerohanian yang dapat dilakukan melalui Media komunikasi seperti Whatsapp, zoom serta streaming Youtube, komunitas gospel merasa cukup terbantu yang meskipun terdapat keterbatasan baik dari media komunikasi maupun kualitas jaringan internet yang berbeda di tiap daerah, mereka masih tetap bisa berhubungan

dengan orang-orang yang ada dalam kehidupan mereka serta dapat menjalankan kegiatan kerohanian dan dapat mengikuti pembaruan arus informasi yang ada. Tidak dapat dipungkiri, interaksi secara online menjadi sangat berkurang yang mana hal itu disebabkan karena keterbatasan ruang dan waktu untuk bertemu.

### **Saran**

Dari hasil temuan yang diperoleh penulis selama penelitian, terdapat beberapa saran dan masukan untuk Komunitas dalam menjalankan kegiatan kerohanian secara virtual, diantaranya ialah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Komunitas Gospel

Penulis menyarankan agar Komunitas Gospel lebih meningkatkan intensitas dalam berkomunikasi dengan anggota sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat lebih jelas dan akurat saat diterima. Dengan adanya hubungan timbal balik akan semakin menghasilkan pemaknaan informasi yang bisa dimengerti setiap anggota. Sekalipun komunikasi virtual membuat mereka tidak puas, namun dengan tidak adanya batasan waktu dan ruang dalam berkomunikasi di media sosial, maka akan semakin memudahkan anggota untuk menyampaikan pesan mereka seluas-luasnya dalam keadaan apapun dan dimanapun, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

#### 2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Melalui penelitian ini, penulis ingin memberikan pemahaman bahwa komunikasi virtual merupakan komunikasi yang sangat mudah untuk dilakukan kapanpun dan dimanapun. Penyampaian pesan, interaktivitas hingga konektivitas hanya dapat diraih dengan efektif bila penggunaanya dapat dengan bijak menggunakan media sosial yang ada.

#### 3. Bagi peneliti yang memiliki kesamaan judul

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya untuk mengupas lebih dalam tentang komunikasi virtual. Selain itu, penulis sadar terdapat banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini sehingga penulis mengharapkan adanya peningkatan dan evaluasi lebih lanjut lagi. Komunikasi

virtual memiliki banyak sekali elemen penting di dalamnya sehingga Akan semakin baik bila penulis lain mengembangkan penelitiannya.